

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independenn (pinjaman modal SPP dan sikap wirausaha) dengan variabel dependent (perkembangan usaha). Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel pinjaman modal SPP dan sikap wirausaha terhadap perkembangan usaha. Dalam pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16.0. maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Perkembangan Usaha Dagang di Kecamatan Sumbergempol

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pinjaman modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha dagang di Kecamatan Sumbergempol. Ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.18. Hal ini menandakan apabila pinjaman modal semakin meningkat maka akan mempengaruhi tingginya perkembangan usaha begitu pula sebaliknya, apabila pinjaman modal semakin menurun maka akan mempengaruhi turunnya perkembangan usaha dagang di Kecamatan Sumbergempol. Pinjaman modal yang dimaksud adalah pinjaman modal

yang yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan pinjaman modal. Semakin besar pinjaman modal yang didapatkan akan mengakibatkan meningkatnya pengembangan usaha.

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha, diperlukan pinjaman modal (uang) dan tenaga. Pinjaman modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha dan harus ada keahlian seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.⁷⁸ Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dan pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.⁷⁹ Jika pinjaman modal mampu digunakan dengan sebaik mungkin dan dengan perencanaan yang matang, hal ini juga akan meningkatkan perkembangan usaha.

Pengaruh pinjaman modal SPP terhadap perkembangan usaha dagang mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan Ana Zuhrotun Nihayah⁸⁰ yang menyatakan bahwa bahwa pemberian pinjaman pada program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan memberikan pengaruh terhadap perubahan perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Purwari Lestari⁸¹ juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kredit SPP

⁷⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perjanjian Islam dalam Indonesia, Konsep, Regulasi dan Implementasi*, (Yogyakarta: 2010), ed 1 cet. 2, hlm. 183.

⁷⁹ Mardiyatmo, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm. 39.

⁸⁰ Ana Zuhrotun Nihayn Nihayah, *Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Ooverty Reduction dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5, No.2, (2015).

⁸¹ Purwari Lestari, *Pengaruh kredit SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol. 01, No. 01, (Juni 2013).

(Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP terhadap perkembangan usaha masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Meri Agustina⁸² dan Sri Wahyuni dan Asrida⁸³ menyatakan bahwa pinjaman modal SPP sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Artinya, semakin baik pinjaman modal yang dikelola, maka semakin baik pula perkembangan usaha yang dijalankan.

B. Pengaruh Sikap Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Dagang di Kecamatan Sumbergempol

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa sikap wirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha dagang di Kecamatan Sumbergempol. Ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.18. Yang berarti apabila semakin baik sikap wirausaha maka akan meningkat perkembangan usaha, begitu pula sebaliknya, apabila sikap wirausaha semakin buruk maka akan mempengaruhi turunnya perkembangan usaha dagang di Kecamatan Sumbergempol.

Sikap wirausaha merupakan kecenderungan atau kecondongan di dalam diri seorang wirausaha untuk berbuat atau bertindak secara tertentu di dalam menanggapi dunia usahanya dengan mendasarkan pada nilai-nilai tertentu. Seseorang yang memiliki sikap wirausaha tinggi mempunyai

⁸² Meri Agustina, *Pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok SPP di UPK Kecamatan Babon Kabupaten Aceh Barat*, (Skripsi: Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2013).

⁸³ Sri Wahyuni dan Asrida, *Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara*, *Jurnal Lentera*, Vol. 14, No. 11 (Desember 2014).

kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya.⁸⁴ Maka penting untuk meningkatkan sikap wirausaha agar usaha yang dijalankan juka bisa lebih berkembang.

Hasil penelitian ini mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Nurfitriya⁸⁵ dan Muhammad Wildan Azmi dan Raeni Dwi Santy⁸⁶ yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap wirausaha terhadap perkembangan usaha. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap wirausaha merupakan faktor yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha. Karena besar kecilnya nilai signifikan sikap wirausaha akan berpengaruh terhadap naik turunnya perkembangan usaha.

C. Pengaruh Pinjaman Modal dan Sikap Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Dagang di Kecamatan Sumbergempol

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel pinjaman modal dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perkembangan usaha dagang. Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel pinjaman modal dan sikap wirausaha dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Salah satu ciri suatu usaha atau bisnis berkembang adalah selalu saja kekurangan modal. Artinya bila bisnisnya bertambah maju dan omset

⁸⁴ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), hlm. 28.

⁸⁵ Mira Nurfitriya, *Pengaruh Sikap Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Batik di Sentra Kerajinan Batik Kota Tasikmalaya*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 01, (Maret 2018).

⁸⁶ Muhammad Wildan Azmi dan Raeni Dwi Santy, *Pengaruh Sikap Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha di Sentra Roti Kopo Bandung*, *Jurnal Manajemen*, Vol.1, No.1 (Agustus 2016).

naik, maka dituntut pula menyediakan modal tambahan.⁸⁷ Dengan adanya sikap dan semangat berwirausaha disertai dengan pemberian bantuan modal, diharapkan usaha para pengusaha kecil dapat berkembang, sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat. Perkembangan usaha merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh seluruh wirausaha termasuk pedagang di Kecamatan Sumbergempol.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Riki Tri Kurniawanto⁸⁸ bahwa pinjaman modal SPP dan sikap wirausaha berpengaruh secara parsial ataupun simultan terhadap perkembangan usaha. Hasil dari penelitian ini secara parsial pinjaman modal SPP dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Secara simultan pinjaman modal SPP dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan simultan terhadap perkembangan usaha. Variabel sikap wirausaha yang paling dominan berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa pinjaman modal dan sikap wirausaha sangat mempengaruhi perkembangan usaha dagang, karena besar kecilnya nilai signifikan pinjaman modal dan sikap wirausaha akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat perkembangan usaha dagang.

⁸⁷ Purdi E. Chandra, *Menjadi Entrepener Sukses*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 121.

⁸⁸ Riki Tri Kurniawanto, *Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan dan Sikap Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).